



Efektivitas Kegiatan Gebyar Muharram dalam Meningkatkan Pengetahuan Agama di Taman Pendidikan Al-Quran Kampung Peundeuy

Effectiveness of Gebyar Muharram Activities in Improving Religious Knowledge in Al-Quran Education Places Kampung Peundeuy

Aqsal Rizki S¹, Putri Rohmatul A², Lusyana Pasha³, Muhammad Tri Agung⁴, Nase⁵

¹ Prodi Teknik Elektro, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: aqsal.iki6@gmail.com

² Prodi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: futrialiyah22@gmail.com

³ Prodi Ilmu Komunikasi Jurnalistik, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: lusyanapasha78@gmail.com

⁴ Prodi Teknik Elektro, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: triagung005@gmail.com

⁵ Prodi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: nase@uinsgd.ac.id

Abstrak

Hubungan sosial anak semakin erat pada masa kini, perhatiannya terhadap agama juga dipengaruhi oleh lingkungan sekitar. Tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk mengetahui seberapa efektif kegiatan Gebyar Muharram untuk memahami secara mendalam tentang langkah yang ditempuh anak-anak di TPA dalam meningkatkan pengetahuan agama. Penelitian ini menggunakan metode Sisdamas atau berbasis pemberdayaan masyarakat terhadap apa saja permasalahan, keunggulan, dan kebutuhan yang dimiliki masyarakat. Pendekatan yang digunakan adalah menggunakan sudut pandang ilmu pendidikan khususnya terpusat kepada pengetahuan agama di TPA. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan Gebyar Muharram berpengaruh secara signifikan dengan adanya perlombaan, anak-anak menjadi lebih semangat dan termotivasi dalam belajar agama Islam.

Kata Kunci: kegiatan, pengetahuan, agama, anak-anak

Abstract

Children's social relations are in the present, their attention to religion is also influenced by the surrounding environment. The purpose of this research is to find out how effective Gebyar Muharram's activities were to

understand deeply the steps taken the children at the TPA in increase religious knowledge. This research uses the Sisdamas method or community empowerment based on what are the problems, advantages, and needs of the community. The approach used is to use the point of view of educational science, especially centered on religious knowledge in TPA. The results of this research showed that Gebyar Muharram's activities had a significant effect with the race, children became more enthusiastic and motivated in learning Islam.

Keywords: *Activity, Knowledge, Religion, Children*

A. PENDAHULUAN

Anak-anak menjadi salah satu yang memiliki peranan besar dalam menghadapi kehidupan dan pertumbuhan selanjutnya. Pembentukan jiwa spritual anak adalah implementasi dari penanaman pengetahuan dan pendidikan. Agama merupakan faktor penting pada kelangsungan hidup manusia. Tanpa agama manusia akan hilang arah dan tujuan. Khususnya, Pengetahuan agama Islam, Pengetahuan agama tersebut lebih efektif apabila dilakukan sejak dini.¹Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) Kampung Peundeuy berupaya mengajak anak-anak untuk mengikuti kegiatan-kegiatan positif. Didalam kegiatan ini sangatlah banyak pengaruhnya baik dari meningkatnya pengetahuan agama, memperkuat keimanan, menumbuhkan rasa kemanusiaan dan menanamkan jiwa sosialisasi terhadap lingkungan sekitar.

Kampung Peundeuy berada di Desa Singajaya, Kecamatan Jonggol, Kabupaten Bogor. Kami menjadikan tempat ini sebagai lokasi pelaksanaan kegiatan KKN karena lokasi tersebut berdekatan dengan wilayah Kecamatan Cileungsi. Ini sejalan dengan program yang dijalankan yaitu "Kuliah Kerja Nyata dari Rumah berbasis pemberdayaan masyarakat" atau KKN-DR Sisdamas. Penulis memperkecil lingkup KKN-DR ini pada tingkat RW dikarenakan kawasan yang luas dan untuk mengefektifkan waktu, sehingga kami mendapatkan lokasi di RW 04 yang terdiri dari 3 RT. Masyarakat di Kampung Peundeuy rata-rata memiliki pekerjaan sebagai wiraswasta, petani, buruh dan wirausaha.

Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang cukup serius pada masyarakat yang tinggal di Desa Singajaya khususnya RW 04 ini. Banyak yang mengeluhkan akan situasi yang saat ini terjadi. Dilain sisi masyarakatpun harus menerima kenyataan bahwa mereka harus terus bertahan sampai pandemi ini usai. Termasuk di RW 04, masyarakat yang sebelumnya pernah bekerja di pabrik ataupun instansi lain ada yang harus berhenti baik itu karena pemutusan hubungan kerja, dirumahkan ataupun memang karena bangkrut. Dalam segi pendidikan anak-anak sekolah atau pelajar mengalami putusnya pembelajaran secara tatap muka. Meskipun kegiatan

¹ Hamdan Rajih, *Spiritual Quotient For Children Agar Si Buah Hati Kuat Imannya dan Ibadahnya*, (Yogyakarta: Diva Press, 2005), hlm.159-214.

belajar sudah digantikan dengan kegiatan belajar secara daring (*online*). Namun, ini memiliki dampak yang kurang optimal pada perkembangan akademik anak secara interaksipun mengalami kesulitan antara pihak guru, anak juga orangtua.

New normal adalah tatanan kehidupan masyarakat yang disesuaikan dengan standar hidup ditengah pandemi yaitu dengan menerapkan protokol kesehatan dalam kehidupan bermasyarakat. Tujuannya agar dapat memutus mata rantai Covid-19 dan tidak terbentuknya klaster baru dari pandemi. Namun dari observasi yang peneliti lakukan pada masyarakat sekitar belum sepenuhnya menerapkan gaya hidup *new normal* dan cenderung berinteraksi sebelum pandemi. Fenomena ini mungkin terjadi karena edukasi yang minim ataupun kesadaran yang masih kurang.

KKN-DR adalah bentuk pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat di tengah pandemi yang sedang melanda dunia. Pandemi yang melanda sejak akhir tahun 2019 hingga saat ini di tahun 2021 telah mengubah tatanan kehidupan manusia baik itu di tingkat individu ataupun sosial masyarakat. Kegiatan yang awalnya bisa dilakukan seperti berkumpul itu dapat dilakukan secara masif dan terbuka kini harus memberlakukan standar protokol kesehatan yang berlaku demi mengurangi penyebaran virus Covid-19.

Tidak terkecuali dengan kegiatan KKN yang setiap tahunnya dilaksanakan di setiap Universitas ataupun perguruan tinggi. Kegiatan KKN yang awalnya sudah ditentukan sebagai tempat tujuan dari pihak Universitas kini mahasiswa harus melaksanakan kegiatan KKN berbasis dari rumah masing-masing atau yang dikenal dengan KKN-DR Sisdamas yang diselenggarakan oleh UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Kegiatan di setiap tempatpun tidak terlepas dari peraturan yang harus memberlakukan protokol kesehatan seperti menjaga jarak, mencuci tangan dan menggunakan masker.

Pada tanggal 1 Muharram, yang jatuh pada hari Selasa, 10 Agustus 2021. Mahasiswa KKN kelompok 81 UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Menyambut perayaan pergantian tahun Hijriyah dengan melakukan serangkaian kegiatan positif yang berkaitan dengan implementasi atau potensi dan kemampuan dirinya dalam berbagai hal baik yang sifatnya akademik, wawasan, maupun keterampilan atau keahlian khusus di bidang seni dan kebudayaan Islam kepada anak-anak TPA Kampung Peundeuy. Hal ini dilakukan dalam bentuk perlombaan atau yang ciri khas khazanah Islam disebut *musabaqah*. Lomba ini diberi nama "Gebyar Muharram TPA Action 2021", dan memiliki slogan "membangun kesadaran anak akan pentingnya nilai-nilai islami sejak dini"

Sebelum melaksanakan Gebyar Muharram, kami melakukan observasi selama dua minggu di TPA Khoerul Insan, TPA Nurul Husna dan Rumah Quran Al-Jabbar. Kami mengajarkan kepada anak-anak di ketiga TPA tersebut bagaimana mengaji

dengan benar, mengajarkan azan, belajar bahasa Arab bersama dan pengetahuan seputar agama Islam.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, pengetahuan anak-anak di Kampung Peundeuy mengenai agama Islam harus lebih ditingkatkan. Oleh karena itu, kami mengadakan kegiatan Gebyar Muharram yang kami harapkan dapat memotivasi anak-anak untuk belajar lebih giat dalam belajar agama Islam.

Adapun tujuan dari diadakan peringatan dan perayaan hari besar Islam adalah melatih anak-anak di TPA Kampung Peundeuy untuk selalu berperan serta dalam upaya-upaya memeriahkan syiar Islam. Dalam kehidupan masyarakat melalui kegiatan-kegiatan yang positif dan bernilai baik bagi pengembangan internal kedalam lingkungan masyarakat Islam maupun dalam lingkungan masyarakat yang lebih luas. Dalam pelaksanaan, kegiatan ini berfungsi sebagai upaya untuk :

Mengenang, merefleksikan, memaknai dan mengambil hikmah serta manfaat dari momentum sejarah berkaitan dengan hari besar yang diperingati dan menghubungkan keterkaitannya dengan kehidupan masa kini.

Mengajarkan kepada anak-anak bahwa menghargai dan mempelajari sejarah masa lalu merupakan suatu hal yang sangat baik, positif dan membantu kita dalam menghadapi masa depan.

Menciptakan citra positif di masyarakat bahwa madrasah atau sekolah merupakan lembaga yang menjadi bagian dari umat Islam dalam rangka mengagungkan syiar Islam.²

B. METODE PENGABDIAN

Pelaksanaan program kegiatan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (KKN-DR SISDAMAS) memerlukan perancangan terhadap kegiatan yang akan dijalankan, sehingga kegiatan tersebut dapat terlaksana sesuai dengan harapan kami. Adapun tahapan dalam melaksanakan kegiatan ini dalam bentuk model siklus KKN-DR SISDAMAS 2021.

Social Reflection; Refleksi sosial adalah tahapan pertama yang dilakukan sebagai pencarian informasi tentang kegiatan anak-anak di lingkungan Kampung Peundeuy, RW 04, Desa Singajaya, Kecamatan Jonggol, Kabupaten Bogor. Berdasarkan hasil refleksi sosial yang kami lakukan di RW 04, maka kami mencoba membantu masyarakat sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Wujud bantuan tersebut dengan menginterpretasikan permasalahan ke dalam bentuk program kegiatan yang bertujuan untuk membantu masyarakat sesuai dengan masalah yang timbul. Metode yang digunakan dalam refleksi sosial ini adalah diskusi dengan

² Djamaluddin Ancok, Psikologi Islam. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1994).

perangkat RW, warga RW 04, tenaga pengajar di TPA dan Ketua Yayasan Al-Jabbar sebagai donatur dalam pelaksanaan kegiatan Gebyar Muharram. Dan juga dilakukan peninjauan secara langsung melihat keadaan RW 04.

Community Organizing & Social Mapping, Setelah melakukan refleksi sosial bersama dengan perangkat RW, warga RW 04, tenaga pengajar di TPA dan Ketua Yayasan Al-Jabbar. Kami menentukan fokus kepada bidang keagamaan. Untuk memotori kegiatan Gebyar Muharram, kami ikut serta dalam membantu tenaga pengajar di TPA Kampung Peundeuy selama periode KKN berlangsung.

Participation Planning, Setelah mendapatkan informasi yang diperlukan, maka kami mulai merancang program kegiatan prioritas yang sekiranya akan dikerjakan dan diharapkan dapat berguna bagi masyarakat dan juga bagi tenaga pengajar. Dari hasil diskusi yang telah disepakati, maka program yang akan dilaksanakan antara lain:

- a) Mengajar tajwid dan bahasa Arab
 - 1) Dari program tambahan TPA yang kami buat, harapan kami setelah anak-anak belajar tajwid dan bahasa Arab, di antaranya:
 - 2) Mengetahui cara membaca Al-Quran dengan baik. Karena jika anak-anak memahami tajwid dan bahasa Arab dengan baik, maka anak-anak dapat mengetahui bagaimana cara membunyikan huruf berdasarkan makhraj atau tempat keluarnya. Juga untuk mengetahui bagaimana cara membaca hukum bacaan, bagaimana kalimat dan saat yang tepat untuk berhenti membaca, dan juga semakin lancar membaca Al-Quran karena meresapi isinya serta makna yang terkandung di dalamnya. Mempraktikkan semua pengetahuan tersebut akan membuat kualitas bacaan Al-Quran anak-anak semakin baik.
 - 3) Sebagai bentuk ibadah. Karena bagi seorang muslim, membaca Al-Quran mendatangkan pahala yang sangat besar dalam beribadah. Dengan mempelajari ilmu tajwid untuk memperbaiki kualitas pembacaan Al-Quran kita maka hal itu akan menjadi salah satu bentuk ibadah yang diniatkan karena Allah SWT.
 - 4) Agar anak-anak dapat mengikuti lomba Gebyar Muharram. Dengan membuat program tambahan yaitu mengajar tajwid dan bahasa Arab, anak-anak akan terasah kemampuannya dalam segala hal yang berkaitan dengan lomba Gebyar Muharram yang diselenggarakan oleh kami selaku pelaksana acara tersebut.
- b) Melakukan kuis tanya jawab berhadiah.

Dengan melakukan kuis tanya jawab anak-anak akan cenderung tertarik dalam memperhatikan lawan bicaranya, karena bagi siapa saja yang dapat menjawab pertanyaan dengan benar akan mendapatkan hadiah.

c) Melaksanakan lomba Gebyar Muharram.

Di masa pandemi ini pastinya anak-anak sangat jenuh jika hanya belajar saja, maka diharapkan dengan diadakannya perlombaan ini dapat membentuk jiwa jiwa kompetisi, melatih rasa percaya diri dan membangun kerja sama tim yang baik, juga pastinya dalam rangka memeriahkan dan memperingati hari tahun baru agama Islam. Lomba ini diberi nama "GEBYAR MUHARRAM TPA ACTION 2021" mengusung tema "Membangun Kesadaran Anak akan Pentingnya Nilai-nilai Islami Sejak Dini"

Action; Metode pelaksanaan kegiatan lomba Gebyar Muharram adalah sebagai berikut:

a) Peninjauan Area

Kegiatan ini dilakukan bersama oleh teman-teman KKN-DR untuk memilih tempat pelaksanaan, serta meminta izin kepada perangkat RW, Ketua Yayasan Al-Jabbar, dan guru yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan lomba Gebyar Muharram di Rumah Quran, tepatnya di lingkungan RT 03/04, agar berjalan dengan lancar.

b) Perkenalan dan pembuatan rangkaian lomba

Setelah tahapan pertama dalam pelaksanaan program kegiatan, yakni peninjauan area sehingga dapat memperoleh informasi serta mengetahui situasi, dan kondisi anak-anak setempat, kami kemudian melanjutkan ke tahap berikutnya, yakni perkenalan anggota kelompok kepada ketua Yayasan Al-Jabbar sebagai donatur kegiatan lomba Gebyar Muharram dan kepada guru dari masing-masing TPA di Kampung Peundeuy. Serta menjelaskan rangkaian lomba yang kami buat agar setiap TPA dapat mempersiapkan muridnya untuk menjadi peserta dalam kegiatan lomba Gebyar Muharram yang dilaksanakan pada tanggal 17 Agustus 2021.

c) Pelaksanaan kegiatan lomba Gebyar Muharram

Setelah tahapan perkenalan dan pembuatan jadwal mengajar dilaksanakan, maka tahapan selanjutnya adalah pelaksanaan kegiatan lomba Gebyar Muharram. Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan pada hari Selasa, 17 Agustus 2021 dimulai dari pukul 08.00-14.00 WIB. Lomba-lomba yang terselenggara adalah sebagai berikut:

1) Lomba Azan

- 2) Lomba Cerdas Cermat
- 3) Lomba Menggambar Kaligrafi
- 4) Lomba Mewarnai Kaligrafi
- 5) Lomba Ranking 1
- 6) Lomba Sambung Ayat
- 7) Lomba Tilawah Al-Quran

Rancangan evaluasi hasil kegiatan adalah tahapan akhir dari program kegiatan kami. Tahapan evaluasi perlu dilakukan oleh kami untuk menilai atau mengukur indikator program kegiatan "GEBYAR MUHARRAM" telah terlaksana dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan.

Rancangan evaluasi kami adalah sebagai berikut :

- 1) Pengkondisian murid yang baik, sehingga lomba dapat berlangsung dengan aman dan nyaman.
- 2) Terjalannya sinergitas dan kelancaran proses komunikasi antara kami dan tenaga pengajar di TPA.
- 3) Adanya bukti laporan kegiatan

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Langkah awal yang kami lakukan adalah observasi guna mengetahui bagaimana keadaan pendidikan keagamaan anak-anak di Kampung Peundeuy. Kami menemukan tiga Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) yang cukup aktif, dimana kegiatan belajar mengajarnya dilaksanakan pada sore hari. Ketiga TPA tersebut adalah TPA Khoerul Insan, TPA Nurul Husna dan Rumah Quran Al-Jabbar.

Langkah selanjutnya yang kami lakukan adalah meminta izin kepada para pengajar TPA, serta menyampaikan maksud dan keinginan kami kepada mereka. kami pun diizinkan mengajar dan diterima dengan hangat disana. Kami mulai mengajar pada tanggal 4 Agustus 2021.

Setelah kurang lebih satu minggu kami mengajar disana, pada tanggal 10 Agustus 2021 dilaksanakan diskusi antara mahasiswa/i Kelompok 81, pengajar di 3 TPA dan Ketua Yayasan Al-Jabbar. Momen Ini adalah pertama kalinya ketiga TPA di Kampung Peundeuy terlibat dalam satu kegiatan yang sama. Dari hasil diskusi tersebut, kami para mahasiswa ditunjuk sebagai pelaksana dalam kegiatan Gebyar Muharram TPA Action 2021.

Gebyar Muharram TPA Action 2021 diadakan sebagai bentuk Perayaan Hari Besar Islam (PHBI). Yang khususnya untuk merayakan pergantian tahun 1 Hijriyah. Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana pengetahuan keagamaan anak-anak TPA di Kampung Pendeuy.

Terdapat 7 lomba yang dapat diikuti dalam kegiatan Gebyar Muharram TPA Action ini, yaitu: azan, mewarnai kaligrafi, menggambar kaligrafi, ranking 1 untuk kategori SD dan SMP, cerdas cermat, sambung ayat dan tilawah.

Selama satu minggu, kami membantu persiapan anak-anak di TPA untuk menyambut kegiatan Gebyar Muharram. Mulai dari belajar bersama dengan anak-anak di TPA untuk azan, menggambar kaligrafi, mewarnai kaligrafi, kuis mengenai pengetahuan seputar agama Islam sebagai persiapan ranking 1 dan cerdas cermat, belajar tajwid dan bahasa Arab untuk persiapan tilawah dan sambung ayat.

Gebyar Muharram dilaksanakan pada hari Selasa, 17 Agustus 2021. Kegiatan diawali dengan sambutan oleh ketua pelaksana, Ketua RW 04 Kampung Peundeuy dan Ketua Yayasan Al-Jabbar. Kemudian lomba ranking 1 dan kaligrafi diadakan secara serentak. Setelah itu, lomba azan, lomba tilawah dan sambung ayat dilakukan serentak pula. Lomba terakhir dan puncaknya adalah cerdas cermat. Acara ini ditutup dengan pembagian hadiah dan foto bersama.

Diharapkan, kedepannya lomba ini diadakan setiap tahunnya, agar menambah motivasi belajar anak-anak di TPA dan menambah teman, sebagai bentuk silaturahmi ketiga TPA di Kampung Peundeuy.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pergantian tahun baru Hijriyah pada 1 Muharram menjadi salah satu momen yang penting bagi Umat Islam. Tidak terkecuali bagi Umat Islam di Indonesia yang memperingati 1 Muharram pada hari Selasa, 10 Agustus 2021. Ada banyak cara yang dilakukan umat Islam guna memeriahkan datangnya tahun baru Islam yang ke-1443 Hijriyah. Guna memeriahkan pergantian tahun baru Islam, mahasiswa/i kelompok KKN 81 mengadakan kegiatan yang bernama "Gebyar Muharram TPA Action 2021".

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Selasa, 17 Agustus 2021 bertempat di Rumah Quran Al-Jabbar, Kampung Peundeuy, Kecamatan Jonggol, Kabupaten Bogor. Kegiatan Gebyar Muharram ini merupakan hasil kolaborasi antara Yayasan Al-Jabbar dengan mahasiswa/i kelompok KKN 81. Dimana, Yayasan Al-Jabbar sebagai donatur dan kelompok KKN 81 sebagai pelaksana. Para peserta kegiatan ini berasal dari 3 TPA yang berbeda, yaitu: TPA Khoerul Insan, TPA Nurul Husna dan Rumah Quran.

Ketiga TPA yang ikut serta dalam kegiatan ini memiliki karakteristik yang berbeda, yaitu: pada TPA Khoerul Insan memiliki fokus mengenai pembelajaran tajwid dan tilawah Al-Quran. Pada TPA Nurul Husna hanya berfokus pada tilawah Al-

Quran. Sedangkan, pada Rumah Qu'ran memiliki fokus pada hafalan juz 30 dan tilawah Al-Quran.

Gebyar Muharram TPA Action 2021 turut dihadiri oleh ketua yayasan Al-Jabbar, Bapak Abbas. Ketua RW 04, Bapak Mad Soleh. Dan juga Ketua RT 03, Bapak Panji. Saat menyampaikan laporan kegiatan pada acara pembukaan, Mad Soleh selaku ketua RW 04 menyampaikan Gebyar Muharram dalam rangka menanamkan jiwa cinta agama dan tanah air kepada anak-anak di TPA.

"Melalui kegiatan ini mari kita tanamkan jiwa cinta agama dan cinta tanah air secara dini kepada anak-anak di TPA. Kegiatan ini juga bertujuan agar seluruh TPA di wilayah Kampung Peundeuy semakin dikenal dan diakui keberadaannya di mata masyarakat," ucap Ketua RW 04.

Terdapat beberapa lomba yang diselenggarakan, yaitu: lomba azan, ranking 1 untuk kategori anak SD dan SMP, cerdas cermat, membuat dan mewarnai kaligrafi, tilawah dan lomba sambung ayat. Keenam lomba tersebut dilaksanakan dalam satu hari. Setelah dinilai oleh juri, juri pun mendapatkan juara dari setiap lomba yang telah diselenggarakan:

Tabel 1. Lomba-lomba dalam Gebyar Muharram

No	Lomba	Tujuan
1	Azan	Membantu mengasah keterampilan dalam mengumandangkan azan dari aspek tajwid, irama, dan penghayatan
2	Cerdas Cermat	Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman wawasan agama Islam
3	Kaligrafi	Membangkitkan bakat terpendam yang ada dalam diri anak-anak TPA, sehingga mereka bisa mengetahui bakat menggambar kaligrafi yang ada di dalam dirinya.
4	Ranking 1	Menciptakan kegiatan yang bersifat edukatif, kompetitif, dan menyenangkan bagi anak-anak di TPA Kampung Peundeuy.
5	Sambung Ayat	Meningkatkan kemauan anak dalam menghafal Al-Quran
6	Tilawah	Meningkatkan pemahaman, penghayatan dan pengamalan isi kandungan Al-Quran

Tabel 2. Peserta yang Menjuarai Lomba Gebyar Muharram

No	Lomba	Peserta Juara	TPA
Individu			
1	Azan	Abdurrazaq Hidayat	Rumah Quran
2	Kaligrafi	Sely	Nurul Husna

3	Mewarnai Kaligrafi	Sophia Nur	Khoerul Insan
4	Ranking 1 (tingkat SMP)	Dinda Putri Rahayu	Khoerul Insan
5	Ranking 1 (tingkat SD)	Alyatul Husna	Nurul Husna
6	Tilawah	Abdurrazaq Hidayat	Rumah Quran
Kelompok			
7	Sambung Ayat	- Aliya - Aulia - Adelia Meliana - Abdurrazaq Hidayat	Khoerul Insan
8	Cerdas Cermat	- Gery Satriyana - Muhammad sutareh Al kafsyi	Rumah Quran

Setelah melaksanakan kegiatan Gebyar Muharram anak-anak memiliki lebih banyak teman dari TPA yang berbeda. Merekapun menjadi lebih semangat dan termotivasi dalam belajar agama Islam. Sebagian besar masyarakat berharap kegiatan ini rutin dilaksanakan setiap tahun.

Kedepannya TPA yang terlibat dalam acara Gebyar Muharram diharapkan tetap menjalin silaturahmi yang baik guna meningkatkan pengetahuan anak-anak di Kampung Peundeuy mengenai agama Islam. Dengan terlaksananya kegiatan ini, diharapkan dapat menambah motivasi belajar dan pengetahuan tentang agama Islam para peserta.

Gambar aktivitas mahasiswa/i KKN Kelompok 81 dalam kegiatan belajar mengajar di TPA dan Gebyar Muharram TPA Action 2021.



Gambar 1. Diskusi bersama Perangkat RW 04, Ketua Yayasan Al-Jabbar, dan Pengajar TPA



Gambar 2. Mengajar Tajwid dan Bahasa Arab



Gambar 3. Latihan Azan



Gambar 4. Lomba Ranking 1



Gambar 5. Lomba Mewarnai Kaligrafi



Gambar 6. Lomba Sambung Ayat



Gambar 7. Lomba Cerdas Cermat



Gambar 8. Pemberian Hadiah kepada Para Juara Lomba Gebyar Muharram

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Praktik Kuliah Kerja Nyata dari Rumah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (KKN-DR) Sisdamas merupakan mata kuliah wajib yang harus diambil oleh setiap mahasiswa sebelum menyelesaikan studi S1nya. Adapun pelaksanaan KKN-DR Sisdamas ini dilakukan selama 30 hari atau sebulan penuh oleh mahasiswa dan disertai bimbingan oleh satu orang Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Kegiatan praktik KKN kali ini memang berbeda dengan sebelumnya, karena situasi kali ini dihadapkan oleh pandemi wabah virus Covid-19. Sehingga kegiatan-kegiatan praktik KKN ini dilakukan di daerah masing-masing. Tentu tidak lepas dari arahan dan bimbingan dari setiap Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Adapun berbagai program yang direalisasikan untuk pelaksanaan kegiatan program KKN ini, sesuai dengan musyawarah dari tokoh masyarakat setempat. Harapan dan potensi yang harus diberikan dan dibangun secara baik, demi membawa Kampung Peundeuy ini ke arah yang maju dan berkembang serta membawa dampak yang baik. Setiap program kegiatan yang akan direalisasikan, itu semua sesuai dengan yang telah disepakati oleh tokoh masyarakat dan juga tidak lepas dari arahan yang sudah ditetapkan dari buku panduan untuk melaksanakan siklus-siklus kegiatan sesuai arahan yang benar. Program yang direalisasikan sangat mengacu pada bidang keagamaan. Sehingga penelitipun melakukan pengagasan yakni menggencarkan akan pentingnya pengetahuan agama. Untuk membangun anak-anak TPA yang dapat menciptakan pengetahuan agama dan membawa perubahan yang baik di masa depan.

Pelaksanaan KKN-DR Kelompok 81 UIN Sunan Gunung Djati Bandung di Kampung Peundeuy berjalan dengan lancar dengan program keagamaan yang melibatkan seluruh elemen masyarakat dan pemerintahan desa Singajaya sehingga program kerja yang direncanakan dapat terealisasikan. Walaupun program kerja

yang direncanakan dapat terealisasi, terdapat banyak hambatan dan rintangan yang telah dihadapi dari segi finansial, barang-barang yang sulit ditemukan, tapi tidak menyurutkan semangat untuk berusaha melancarkan program yang direncanakan. Tentunya, apa-apa yang sudah dibuat dan dikerjakan dalam proses Kuliah Kerja Nyata ini semoga dapat berguna bagi Desa Singajaya dan dapat dimanfaatkan sebaik mungkin.

2. Saran

Sistem Praktik Kuliah Kerja Nyata dari Rumah berbasis pemberdayaan masyarakat (KKN-DR) Sisdamas merupakan sistem yang baru saja digunakan oleh kampus UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Oleh sebab itu, sangatlah minim ilmu pengetahuan, pengalaman, dan sosialisasi peserta KKN-DR Sisdamas karena satu hal dan lainnya yang menghambat sistem pelaksanaannya. Mulai dari informasi yang tersebar kurang akurat, dan informasi yang tidak sama rata disampaikan. Selain itu Desa Singajaya, Kampung Peundeuy merupakan kampung yang cukup jauh dari aliran modernisasi. Sehingga ada banyak hambatan mengenai kegiatan pelaksanaan program KKN-DR ini. Mulai dari susah menjalin suatu komunikasi yang baik, karena sebagian warga setempat sibuk dengan kegiatan masing-masing, dan cukup sulit untuk mencari waktu luang masyarakat untuk sekedar bercengkrama membicarakan persoalan harapan dan potensi yang akan dibangun untuk memperdayakan kampung tersebut. Serta sulit juga dalam membangun peran aktif masyarakat, untuk ikut serta mendukung dan aktif dalam kegiatan yang akan direalisasikan.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Laporan akhir dibuat untuk menyelesaikan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Penyelesaian laporan akhir ini tidak lepas dari bimbingan, dorongan dan bantuan baik materi maupun non-materi dari berbagai pihak, sehingga program-program yang telah direncanakan dapat terealisasi dengan baik dan dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Oleh karena itu, pada kesempatan ini perkenankanlah kami menghaturkan terimakasih kepada:

- 1) Allah SWT, yang selalu ada dalam setiap langkah, atas karunia, hidayah, akal, pikiran, kekuatan, kesehatan dan segala kemudahan-Nya.
- 2) Orang tua, kakak-adik serta kerabat yang selalu memberikan dukungan baik berupa moril maupun berupa materil dan juga selalu memberikan motivasi yang tiada hentinya.
- 3) Bapak Nase Saepudin Zuhri, S.Ag, M.M. Selaku Dosen Pembimbing Lapangan atas bimbingan dan pengarahan yang telah diberikan.

- 4) Ibu Hj. Lili Mulyati, S.Pd. Selaku Kepala Desa dan seluruh jajarannya. Terima kasih yang telah memberikan izin kepada kami untuk melaksanakan KKN-DR Sisdamas 2021 di Kampung Peundeuy, Desa Singajaya.
- 5) Badan Pelaksana Kuliah Kerja Nyata Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan program KKN-DR Sisdamas.
- 6) Masyarakat Desa Singajaya, yang telah banyak membantu untuk menyukseskan program yang dijalankan selama kegiatan KKN berlangsung.
- 7) Teman-teman KKN, yang juga telah banyak membantu dalam mempersiapkan, menjalankan, dan menyukseskan program kerja.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Ancok, Djamaluddin. 1994. *Psikologi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Drajat, Zakiah. 1970. *Ilmu Jiwa Agama, Islam dan Kesehatan Mental*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Jalaluddin, Prof, Dr, H. 2005. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT. Raja Grafinda Persada.
- Jasuri. 2013. *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Anak Usia Dini*. Jurnal Madaniyah, IV, 16-31.
- Qadim, Husnul, dkk. 2021. *Petunjuk Teknik Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (KKN-DR Sisdamas) Masa Wabah Covid 19*. Bandung: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Rajih, Hamdan. 2005. *Spiritual Quotient For Children Agar Si Buah Hati Kuat Imannya dan Ibadahnya*. Yogyakarta: Diva Press.
- Sabara. 2020. *Beragama Dengan Moderat Di Era Pandemi Covid-19*. Mimikri: Jurnal Agama dan Kebudayaan, XI (2), 131-149.
- Widodo, Slamet., dkk. 2019. *New Normal Era*. Pasuruan: Qiara Media.
- Pada tahun 2020, jurnal berjudul Beragama Dengan Moderat Di Era Pandemi Covid-19. Jurnal ini ditulis oleh Sabara yang merupakan salah satu penulis pada buku Mimikri. Penelitian ini membahas tentang moderasi beragama dalam kaitannya dengan Pandemi Covid-19. Sedangkan peneliti mengkaji mengenai kegiatan keagamaan yang dilaksanakan pada era pandemi Covid-19.

Pada tahun 2015, jurnal berjudul Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Anak Usia Dini. Jurnal ini ditulis oleh Jasuri yang merupakan mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini di Universitas Walisongo Semarang. Penelitian ini membahas pentingnya penanaman nilai-nilai agama sejak usia dini. Sedangkan peneliti mengkaji mengenai pengetahuan agama pada anak yang diterapkan dari usia 6 tahun sampai 14 tahun.